



Peran *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* terhadap Manipulasi Laba di Era Digital

Melia Jaya Puspa Rini¹, Maysarla Anggun Azzahra², Fika Nur Amalia³, Dien Noviany Rahmatika⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

*Corresponding author, email; melijaya08@gmail.com, maysarlaanggun27@gmail.com, fikanrmlia@gmail.com, diennovi@upstegal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2025

Revised September 2025

Accepted December 2025

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

Artificial Intelligence, Good Corporate Governance, Earnings Manipulation, Digital Accounting.

Turabian style in citing this Melia Jaya Puspa Rini, Maysarla Anggun Azzahra, Fika Nur Amalia, Dien Noviany Rahmatika” Peran *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* terhadap Manipulasi Laba di Era Digital” *Journal of Sharia Economics* 7, No. 2 Dec: 2025

ABSTRACT

Earnings manipulation remains a major issue in financial reporting as it can reduce information quality and mislead stakeholders. The development of the digital era has encouraged the utilization of Artificial Intelligence (AI) and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as strategic mechanisms to minimize earnings manipulation practices. This study aims to examine the role of Artificial Intelligence and Good Corporate Governance in mitigating earnings manipulation in the digital era. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 21 national and international journal articles published between 2020 and 2026. The findings indicate that the implementation of Artificial Intelligence can enhance the quality of financial statements through anomaly detection, real-time data analysis, and the identification of patterns that are not detectable using traditional methods. Good Corporate Governance, through mechanisms such as independent boards of commissioners, audit committees, institutional ownership, managerial ownership, and audit quality, plays a significant role in strengthening oversight and limiting managerial discretion in engaging in earnings manipulation. Overall, the results suggest that Artificial Intelligence and Good Corporate Governance constitute effective approaches to improving transparency, integrity, and credibility of corporate financial reporting in the digital era.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang masih menjadi perhatian utama dalam pelaporan keuangan adalah manipulasi laba, yaitu praktik manajer yang sengaja menyesuaikan

angka laba untuk mencapai tujuan tertentu. Manipulasi ini dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan menyesatkan pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor (Healy & Wahlen, 1999). Praktik manipulasi laba dapat dilakukan melalui akrual akuntansi (*accrual earnings management*) maupun aktivitas operasional (*real earnings management*), seperti pengaturan penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya *discretionary* (Roychowdhury, 2006).

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi memungkinkan otomatisasi berbagai proses, sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dan efisien (Zulkifli et al., 2025). AI juga berperan dalam mengurangi kesalahan manual, sehingga meningkatkan akurasi informasi keuangan (Patricia & Putri, 2025). AI memiliki kemampuan untuk mendeteksi pola dan anomali dalam laporan keuangan, sehingga potensi kecurangan dapat diidentifikasi lebih awal (Khasanah et al., 2024). Dengan demikian, penerapan AI membantu perusahaan memastikan keandalan laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial (Sibagariang, 2025). Secara keseluruhan, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, tetapi juga memperluas fungsi akuntan menjadi lebih analitis dan strategis.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu strategi penting untuk meminimalkan manipulasi laba. GCG menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang membentuk fondasi etika dan integritas perusahaan (Oktaviana et al., 2025). Komite audit dan auditor eksternal berspesialisasi terbukti dapat memperkuat pengawasan terhadap praktik manajemen laba, sehingga semakin kuat tata kelola perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya manipulasi (Challen & Noermansyah, 2023).

Di era digital, *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* memegang peran penting. AI berperan untuk analisis data *real-time*, deteksi anomali, dan otomatisasi proses akuntansi, sementara GCG berperan mengawasi teknologi tersebut tetap sesuai prinsip etika dan akuntabilitas perusahaan (Rahmawati & Subardjo, 2023). Keterpaduan antara AI dan GCG tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi mekanisme strategis dalam mencegah praktik manipulasi laba, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan investor

terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran gabungan dari AI dan GCG dalam menekan praktik manipulasi laba di era digital, sekaligus memberikan gambaran bagaimana teknologi dan tata kelola perusahaan bekerja sama untuk memperkuat integritas laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) telah mengubah akuntansi digital dengan mengotomatisasi pengolahan data, mendeteksi anomali, dan menganalisis tren keuangan secara cepat, sehingga meningkatkan efisiensi laporan keuangan (Kusumawati et al., 2025). AI membantu mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi (Nainggolan, 2024). AI mendorong peran akuntan dari tugas administratif menjadi lebih strategis, seperti analisis data dan pengambilan keputusan berbasis informasi. AI juga memungkinkan deteksi ketidakwajaran dalam laporan keuangan sehingga meningkatkan keandalan informasi (Fitrohani et al., 2025).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pemangku kepentingan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta menjamin keberlanjutan usaha. *Good Corporate Governance* menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan (Sarifudin et al., 2026). Dengan tata kelola yang baik, perusahaan mampu memberikan perlindungan lebih optimal bagi pemangku kepentingan serta meningkatkan kualitas laba yang dihasilkan (Rezananda Ramadina & Nurul Hidayah, 2025). GCG berperan sebagai fondasi yang memperkuat integritas informasi keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Sari & Trilestari, 2023).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan bagian saham perusahaan yang dimiliki

oleh institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi keuangan lainnya. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan serta sumber daya yang memadai sehingga dapat melakukan pengawasan efektif terhadap kebijakan dan kinerja manajemen perusahaan (Rezananda Ramadina & Nurul Hidayah, 2025). Keberadaan investor institusional secara signifikan mampu menekan praktik manajemen laba sehingga meningkatkan kualitas laba perusahaan (Sarifudin et al., 2026).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, termasuk direksi dan komisaris yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan (Irmasari et al., 2025). Kepemilikan institusional bertujuan menyelaraskan antara kepentingan manajer dengan pemegang saham untuk tercapainya tujuan optimal perusahaan (Maulana et al., 2022). Manajemen yang memiliki saham dapat merasakan dampak dari kebijakan yang diputuskan, sehingga perilaku kecurangan dapat diminimalkan (Sari & Trilestari, 2023).

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen terdiri dari anggota dewan yang tidak terafiliasi dengan direksi atau pemegang saham pengendali sehingga dapat melakukan pengawasan secara objektif (Rezananda Ramadina & Nurul Hidayah, 2025). Komisaris independen berperan meningkatkan transparansi dan integritas laporan keuangan perusahaan (Irmasari et al., 2025). Keberadaan dewan komisaris independen yang tinggi dan memadai dapat membatasi terjadinya praktik manipulasi laba yang merugikan perusahaan (Mensah & Boachie, 2023).

Komite Audit

Dewan komisaris membentuk komite audit guna membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan audit. Komite audit yang kompeten berperan penting memastikan integritas laporan keuangan, dengan menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Challen & Noermansyah, 2023). Keberadaan komite audit yang efektif mampu mengurangi kesempatan praktik manipulasi laba dengan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dan auditor eksternal (Karina & Alfarizi, 2021).

Manipulasi Laba

Manipulasi laba adalah upaya manajer secara sengaja untuk menyesuaikan angka laba dalam laporan keuangan dengan tujuan tertentu, yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan menyesatkan bagi pengguna laporan (Healy & Wahlen, 1999). Tindakan ini umumnya dilakukan melalui dua pendekatan, yakni *accrual earnings management*, yaitu pengaturan laba melalui penyesuaian akrual akuntansi, dan *real earnings management*, yaitu pengaruh terhadap laba melalui pengaturan kegiatan operasional perusahaan (Roychowdhury, 2006). Kedua metode ini menunjukkan bagaimana keputusan manajerial dapat memengaruhi gambaran kinerja perusahaan, sehingga penerapan mekanisme pengawasan dan tata kelola yang efektif menjadi sangat penting untuk menjaga kredibilitas informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan menelaah secara sistematis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* terhadap praktik manipulasi laba di era digital. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai perkembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut berdasarkan bukti empiris yang telah dipublikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik yang kredibel, seperti *Google Scholar*, *ScientDirect*, dan *ResearchGate*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah *Artificial Intelligence*, *Good Corporate Governance*, *Earnings Management*, dan *Akuntansi Era Digital*. Artikel yang diteliti dibatasi pada publikasi tahun 2020-2026 agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi digital. Jurnal yang digunakan untuk penelitian terindeks SINTA, Garuda, serta jurnal internasional yang terindeks Harvard. Berdasarkan proses penelusuran tersebut, diperoleh 21 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pemilihan artikel dilakukan secara bertahap, seperti melakukan identifikasi awal pada artikel berdasarkan kata kunci pencarian, selanjutnya dilakukan

penyaringan judul dan abstrak, serta penelaahan teks penuh untuk memastikan artikel sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan artikel ini dilakukan secara sistematis untuk menjaga nilai dari sumber literatur yang digunakan serta validitas hasil penelitian peran *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* terhadap manipulasi laba di era digital.

PEMBAHASAN

Peran *Artificial Intelligence* terhadap Manipulasi Laba

Hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) semakin banyak dimanfaatkan sebagai instrumen pendeteksi manipulasi laba di era digital. Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang ditelaah, AI memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah atau mengurangi praktik manipulasi laba serta meningkatkan integritas pelaporan keuangan. *Artificial Intelligence* terbukti berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan memperkuat aspek relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan keterpahaman (Khotimah et al., 2025). Implementasi AI secara empiris juga mampu menghambat atau mengurangi tingkat manajemen laba akrual dan praktik manipulasi laba di perusahaan (Xiong, 2025) dan (Dung, 2025). Selain itu algoritma *machine learning* dinilai memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan metode statistik tradisional dalam mendeteksi manipulasi akrual dan kecurangan laporan keuangan (Ali Jaafar, 2025) dan (Dung, 2025). Kecerdasan buatan juga memiliki kemampuan untuk mengenali pola-pola baru terkait kecurangan yang sebelumnya tidak terdeteksi oleh metode tradisional. Hal ini memberikan nilai tambah serta keunggulan kompetitif dalam meningkatkan efektivitas pengawasan keuangan perusahaan (Seran & Anggraini, 2025).

Tabel 1. *Artificial Intelligence* terhadap Manipulasi Laba

No.	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS	Husnah Khotimah et al. (2025)	<i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	AI berdampak positif dengan aspek relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan keterpahaman dalam laporan keuangan.

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR				
2.	<i>The Impact of Artificial Intelligence on Enterprises' Accrual Earnings Management</i>	Wenbo Xiong (2025)	Kuantitatif	AI dapat menghambat atau mengurangi tingkat manajemen laba di perusahaan.
3.	<i>DETECTION OF EARNINGS MANAGEMENT USING MACHINE LEARNING: INSIGHTS FROM VIETNAM</i>	Nguyen Thi Nga Dung (2025)	Kuantitatif	AI dapat menghambat praktik manipulasi laba.
4.	<i>The Impact of Artificial Intelligence in Detecting Manipulations in Financial Statements</i>	Muhammad Ali Jaafar (2025)	Kuantitatif & Kualitatif	AI efektif dalam mengidentifikasi manipulasi laporan keuangan.
5.	Analisis Penggunaan AI dalam Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Asri Juana Seran & Desi Ismah Anggraini (2025)	Kualitatif	AI berdampak signifikan dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
6.	<i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND THE LEGAL FRAMEWORK IN PREVENTING FINANCIAL REPORT MANIPULATION IN INDONESIA</i>	Andreas Eno Tirtakusuma et al. (2025)	Kualitatif	AI dapat mendeteksi anomali dalam laporan keuangan, tetapi tanpa regulasi dan pengawasan yang baik, berpotensi digunakan untuk kecurangan yang lebih kompleks.
7.	<i>AI FOR FRAUD DETECTION AND ACCOUNTING SYSTEM SECURITY: IMPLEMENTATION IN INDONESIAN ISLAMIC BANKS</i>	Deni Amin Sujana & Sugiyarti Fatma Laela (2025)	Analisis jalur (<i>path analysis</i>) dengan 56 responden.	AI berpengaruh positif terhadap keamanan sistem akuntansi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui akurasi dan efisiensi deteksi kecurangan. Dampak AI ditemukan lebih besar daripada efek

					mediasinya.
8.	<i>Peran Artificial Intelligence Untuk Mendeteksi Fraud Dalam Audit: Sebuah Studi Literatur</i>	Suci Nurlyli Alimatu Sholiqah, Retno Ayu Widyastuti, & Tri Ratnawati (2023)	Studi literatur		Penggunaan AI dalam audit memberikan dampak positif seperti meningkatkan kualitas pemeriksaan dan efisiensi waktu, namun di sisi lain juga menjadi tantangan bagi keberlangsungan profesi auditor.
9.	<i>Artificial Intelligence and Data Mining in Detecting Financial Statement Fraud: A Systematic Literature Review</i>	Anggi Putri & Dian Anita Nuswantara (2025)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)		Algoritma <i>supervised learning</i> seperti SVM, <i>Logistic Regression</i> , dan XGBoost paling banyak digunakan dalam deteksi <i>fraud</i> , di mana XGBoost dan LSTM menunjukkan tingkat akurasi yang paling tinggi.
10.	<i>The Use of Artificial Intelligence in Financial Statement Audit</i>	Nurul Fachriyah & Octadila Laily Anggraeni (2024)	Tinjauan pustaka dan wawancara dengan 8 firma audit.		Penggunaan AI mampu meningkatkan transparansi kualitas audit melalui deteksi kecurangan yang lebih akurat. Namun, adopsinya di Indonesia masih terhambat oleh masalah biaya dan kompetensi SDM.
11.	<i>Redefining Fraud Detection: The Synergy Between Auditor Competency and AI-Powered Audit Analytics</i>	Windy Permata Suyono, Eka Septariana Puspa, Surya Anugrah, & Rio Firnanda (2025)	Kuantitatif (PLS-SEM) dengan 100 auditor.		Kompetensi auditor berpengaruh terhadap efektivitas deteksi <i>fraud</i> , dengan analitik audit berbasis AI yang berfungsi sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan.

Selain analisis data keuangan, hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan AI memberikan kontribusi yang besar terhadap keamanan sistem akuntansi melalui peningkatan akurasi dan efisien deteksi

kecurangan, di mana dampak langsung AI ditemukan lebih besar dibandingkan efek mediasinya (Sujana & Laela, 2025). Dalam konteks audit, AI mampu meningkatkan kualitas pemeriksaan, efisiensi waktu, dan transparansi melalui deteksi kecurangan yang lebih akurat (Suci Nurlayli Alimatu Sholihah et al., 2023) dan (Fachriyah & Laily Anggraeni, 2024). Secara teknis, penggunaan algoritma *supervised learning* seperti *Support Vector Machine* (SVM), *Logistic Regression*, serta XGBoost dan LSTM menunjukkan tingkat akurasi tertinggi dalam mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan (Anggi Putri & Nuswantara, 2025). Selain itu, analitik audit berbasis AI berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan antara kompetensi auditor dengan efektivitas deteksi kecurangan (Suyono et al., 2025). Namun demikian, adopsi AI di Indonesia masih menghadapi tantangan berupa tingginya biaya implementasi, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta isu keberlangsungan profesi auditor di masa depan (Fachriyah & Laily Anggraeni, 2024) dan (Tirtakusuma et al., 2025).

Peran *Good Corporate Governance* terhadap Manipulasi Laba

Manajer sering kali lebih memprioritaskan kepentingan pribadi daripada kepentingan pemegang saham. *Good Corporate Governance* dapat berperan sebagai pengendalian internal dengan tujuan menyesuaikan kepentingan kedua pihak melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas (Sarifudin et al., 2026). Secara teoretis, tata kelola yang kuat dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan serta meminimalkan asimetri informasi, di mana hal tersebut merupakan celah untuk manajer melakukan kecurangan (Ersa Hakim et al., 2025).

Dewan komisaris independen berperan penting sebagai pengawas tertinggi yang tidak mempunyai kepentingan finansial langsung dalam keputusan operasional. Keberadaan dewan komisaris independen yang tinggi mampu menekan praktik manajemen laba dengan pengawasan objektif kebijakan akuntansi direksi (Irmasari et al., 2025). Pengawasan yang efektif dewan independen memastikan laba yang dilaporkan merupakan cerminan kinerja nyata perusahaan, bukan hasil rekayasa akrual (Rezananda Ramadina & Nurul Hidayah, 2025).

Tabel 2. GCG terhadap Manipulasi Laba

No.	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	TRANSPARANSI SEBAGAI FONDASI: TINJAUAN SISTEMATIS TENTANG PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENCEGAH MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN	Sarifudin et al. (2026)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	GCG konsisten berkontribusi menurunkan tingkat <i>earnings management</i> dan risiko <i>fraud</i> pelaporan.
2.	Peran <i>Good Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur	Auliffi Ermian Challen & Anindyta Noermansyah (2023)	Kuantitatif	Dewan komisaris dan KAP berpengaruh positif terhadap manajemen laba, komite audit dan spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
3.	Literature Review: Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur	Izza Ersya Hakim et al. (2025)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	GCG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.
4.	PERAN CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMINIMALISIR MANAJEMEN LABA	Titi Purbo Sari & Dian Indriana Trilestari (2023)	Kuantitatif	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba, <i>corporate governance</i> gagal mengurangi dampak <i>leverage</i> terhadap manajemen laba.
5.	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA DIMODERASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan	Rezananda Ramadina & Nurul Hidayah (2025)	Kuantitatif	Kepemilikan institusional dan keberadaan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba, komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

	Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)			
6.	<i>The Effect Of Good Corporate Governance On Earnings Management Actions With Audit Tenure As A Moderating Variable</i>	Irmasari, Sutrisno & Roekhuddin (2025)	Kuantitatif	GCG dapat menekan praktik manipulasi laba.
7.	<i>Corporate governance and earnings management: Evidence from Vietnamese listed firms</i>	Quynh Nguyen, Maria H. Kim & Searat Ali (2024)	Kuantitatif	GCG kualitas tinggi signifikan menurunkan <i>earnings management</i> akrual dan rill, terutama pada perusahaan swasta.
8.	<i>Corporate governance mechanisms and earnings management: The moderating role of female directors</i>	Emmanuel Mensah & Christopher Boachie (2023)	Regresi Data Panel	GCG efektif dalam membatasi praktik manajemen laba, pengawasan tersebut diperkuat oleh keberadaan direktur wanita.
9.	<i>The Corporate Governance Mechanism on Earnings Management and Firm Performance</i>	Ilham Maulana, Bambang Haryadi & Mohammad Arief (2022)	Kuantitatif	Mekanisme GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara mengendalikan manajemen laba.
10.	<i>THE ROLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON EARNINGS MANAGEMENT IN INDONESIA</i>	Ria Karina & M. Azza Alfarizi (2021)	Kuantitatif	Ukuran dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan dalam mengendalikan <i>earnings management</i> di Indonesia.

Komite audit berfungsi sebagai instrumen pengawasan teknis yang mendukung dewan komisaris dalam mengawasi integritas laporan keuangan. Komite audit bertugas melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Komite audit yang

kompeten dapat mempersempit ruang manajer untuk melakukan praktik manipulasi laba, baik aktivitas rill maupun akrual karena komite audit meningkatkan pengawasan dalam audit internal (Challen & Noermansyah, 2023).

Selain struktur dewan, mekanisme kepemilikan juga berperan penting dalam mengendalikan praktik manipulasi laba. Kepemilikan institusional memberikan tekanan pemantauan yang lebih kompeten karena investor intitusi memiliki akses dan kemampuan dalam melakukan analisis laporan keuangan secara mendalam (Ersa Hakim et al., 2025). Kepemilikan saham oleh manajer berperan penting dalam menyelaraskan kepentingan ekonomi manajer dengan pemegang saham (Maulana et al., 2022). Kepemilikan manajerial menjadi mekanisme penting untuk memastikan keputusan manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan (Nguyen et al., 2024).

Sebagai mekanisme perlindungan eksternal, kualitas audit dan transparansi perusahaan mempunyai peran untuk memperkuat efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menekan praktik manipulasi laba. (Sari & Trilestari, 2023) dan (Karina & Alfarizi, 2021) menyebutkan bahwa penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berskala besar atau spesialisasi pada industri tertentu mampu menurunkan tingkat manajemen laba secara signifikan karena risiko deteksi lebih tinggi dibandingkan dengan KAP berskala kecil. Keterpaduan tata kelola yang baik dan pengawasan eksternal berkualitas menciptakan lingkungan keuangan yang sehat sehingga berkontribusi pada peningkatan pasar terhadap kredibilitas perusahaan (Mensah & Boachie, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap penelitian terdahulu, *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* berperan signifikan dalam menekan praktik manipulasi laba di era digital. *Artificial intelligence* melalui otomatisasi proses akuntansi, peningkatan akurasi informasi, dan pendeteksian anomali serta pola kecurangan baik manajemen laba akrual maupun rill dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan algoritma *machine learning* menunjukkan tingkat yang lebih tinggi daripada metode tradisional dalam mendeteksi manipulasi laporan

keuangan, sehingga dapat memperkuat fungsi pengawasan keuangan perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* sebagai mekanisme pengendalian efektif membatasi perilaku oportunistik manajemen. Keberadaan dewan komisaris independen, komite audit yang kompeten, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta kualitas audit eksternal dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik dan kuat berkontribusi dalam menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan integrasi *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan keuangan, tetapi dapat menjadi sebuah strategi dalam mencegah praktik manipulasi laba. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* yang didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna terbentuknya sistem pelaporan keuangan yang transparan dan andal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji secara empiris terkait *Artificial Intelligence* dan *Good Corporate Governance* terhadap manipulasi laba menggunakan data primer atau kuantitatif secara mendalam guna memperkuat temuan literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Jaafar, M. (2025). The Impact of Artificial Intelligence in Detecting Manipulations in Financial Statements. *Futurity Economics&Law*, 5(2), 51–72. <https://doi.org/10.57125/FEL.2025.06.25.03>
- Anggi Putri, & Nuswantara, D. A. (2025). Artificial Intelligence and Data Mining in Detecting Financial Statement Fraud: A Systematic Literature Review. *Journal of Accounting Science*, 9(2), 204–257. <https://doi.org/10.21070/jas.v9i2.2025>
- Challen, A. E., & Noermansyah, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 23–36. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i1.512>
- Dung, N. T. N. (2025). DETECTION OF EARNINGS MANAGEMENT USING MACHINE LEARNING: INSIGHTS FROM VIETNAM. *Journal of Dynamics and*

Control, 9(7), 114–132. <https://doi.org/10.71058/jodac.v9i7009>

Ersa Hakim, I., Rimbano, D., Nurhayati, Y., Syabihi, M., Rihadatul Aisy, B., Maulidia, M., & Qarhoma, C. (2025). Literature Review: Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 1074–1084. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4577>

Fachriyah, N., & Laily Anggraeni, O. (2024). The Use of Artificial Intelligence in Financial Statement Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(10), 3881–3892. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i10.5251>

Fitrohani, F. F., Putri, S. A., & Susanto, A. V. (2025). Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding*, 4(1), 117–126.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>

Irmasari, Sutrisno, S., & Roekhuddin, R. (2025). The Effect Of Good Corporate Governance On Earnings Management Actions With Audit Tenure As A Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(1), 52–64. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v19i1.2243>

Karina, R., & Alfarizi, M. A. (2021). THE ROLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON EARNINGS MANAGEMENT IN INDONESIA. *JURNAL DIMENSI*, 10(3), 543–554. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i3.2883>

Khasanah, A., Aini, M., & Aji, G. (2024). Menuju Masa Depan Akuntansi: Akuntansi di Era Big Data dan Kecerdasan Buatan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 312–318.

Khotimah, H., Lorensa, L., Maharani, A., Ningsih, L. F., Adelia, & Martadinata, S. (2025). DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 242–257.

Kusumawati, D., Utary, Z. A. N., & Imawan, A. (2025). Peran Artificial Intelligence (AI)

- Dalam Mendukung Praktik Jasa Akuntansi Pada Cv. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 133–142. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1528>
- Maulana, I., Haryadi, B., & Arief, M. (2022). The Corporate Governance Mechanism on Earnings Management and Firm Performance. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n1.p1-16>
- Mensah, E., & Boachie, C. (2023). Corporate governance mechanisms and earnings management: The moderating role of female directors. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167290>
- Nainggolan, E. P. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49–54.
- Nguyen, Q., Kim, M. H., & Ali, S. (2024). Corporate governance and earnings management: Evidence from Vietnamese listed firms. *International Review of Economics & Finance*, 89, 775–801. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.084>
- Oktaviana, S. A., Uzmah, Moch. R. F., Lestari, R. A., Nopitasari, D., & Prahasa, A. F. (2025). LITERATUREREVIEW:PENERAPANETIKADALAMINTEGRITAS KORPORAT MELALUI PENGUATAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG). *SENMABIS: Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 483–501.
- Patricia, C., & Putri, A. M. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 359–364. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v5i1.2648>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2023). TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN BLOCKCHAIN: SEBUAH KENISCAYAAN PADA AKUNTAN DAN AUDITOR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 403–409. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6355>
- Rezananda Ramadina, & Nurul Hidayah. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA DIMODERASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–61. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2965>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.

<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>

- Sari, T. P., & Trilestari, D. I. (2023). PERAN CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMINIMALISIR MANAJEMEN LABA. *Solusi*, 21(4), 413–425. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i4.7824>
- Sarifudin, Iman, I., Kurniawan, R., Wardin, S., & Hamsah, M. S. (2026). TRANSPARANSI SEBAGAI FONDASI: TINJAUAN SISTEMATIS TENTANG PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENCEGAH MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(2), 221–230. <https://doi.org/https://ejournal.cibinstitut.com/index.php/musyitari/article/view/5318>
- Seran, A. J., & Anggraini, D. I. (2025). Analisis Penggunaan AI dalam Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(4), 2288–2294.
- Sibagariang, R. P. (2025). The Application of Artificial Intelligence in Accounting Reporting within the Banking Sector. *INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH*, 6(1), 86–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.54951/ijtar.v6i1.878>
- Sifa, M. A., & Fahrudin, C. (2021). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pada Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Banking*, 2(1), 55-77.
- Suci Nurlayli Alimatu Sholihah, Retno Ayu Widyastuti, & Tri Ratnawati. (2023). Peran Artificial Intelligence Untuk Mendeteksi Fraud Dalam Audit: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 226–238. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.991>
- Sujana, D. A., & Laela, S. F. (2025). AI for Fraud Detection and Accounting System Security: Implementation in Indonesian Islamic Banks. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 65–86. <https://doi.org/10.20961/jab.v25i1.1308>
- Suyono, W. P., Puspa, E. S., Anugrah, S., & Firmanda, R. (2025). Redefining Fraud Detection: The Synergy Between Auditor Competency and AI-Powered Audit Analytics. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 953–

960. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2066>

Tirtakusuma, A. E., Tirtakusuma, E. J., & Tirtakusuma, A. J. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND THE LEGAL FRAMEWORK IN PREVENTING FINANCIAL REPORT MANIPULATION IN INDONESIA. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 12(2), 242–262.

Xiong, W. (2025). The Impact of Artificial Intelligence on Enterprises' Accrual Earnings Management. *Scientific Journal of Economics and Management Research*, 7(3), 71–86. <https://doi.org/10.54691/6rc73771>